

## Efektivitas Layanan Informasi Cara Memahami Diri dan Lingkungan dalam Pemilihan Karir Siswa

### The Effectiveness of Information Services of Self and Environment Understanding on Career Choices

Durrotunnisa<sup>\*</sup>, Nursaida R

*Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia*

---

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Alat pengumpulan data adalah angket pemilihan karir. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemilihan karir sebelum mengikuti layanan cara memahami diri dan lingkungan yaitu: 43,3% siswa yang memiliki pemilihan karir tepat, ada 33,3% siswa yang memiliki pemilihan karir cukup tepat dan 23,3% siswa yang memiliki pemilihan karir kurang tepat. Sedangkan sesudah diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, maka terjadi peningkatan pemilihan karir siswa yaitu: 20% siswa yang memiliki pemilihan karir sangat tepat, ada 46,6% siswa yang memiliki pemilihan karir tepat, dan ada 33,3% siswa yang memiliki pemilihan karir cukup tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu.

**Kata Kunci** Memahami, Diri, Lingkungan, Karir

---

**Abstract** This research aims to explain the effectiveness of information services on understanding ourselves and the environment on career choices of grade XI students of SMA Negeri 1 Sarudu. The research subjects were 30 students. The main research instrument was a questionnaire. The collected data obtained were analyzed descriptively and inferentially. The results of the descriptive analysis showed that the student's career choice before attending the information service on understanding ourselves and the environment is 43,3% of students have the right career choice, 33,3% of students have moderately accurate career choices, and 23,3% of students have inappropriate career choices. After attending information services on understanding ourselves and the environment, students' career choice improves that 20% of students have definite career choices, 46,6% of students have accurate career choices, and 33,3% of students have moderately accurate career choices. Based on the results, it can be concluded that information services on understanding ourselves and the environment are effective in the career choices of grade XI students of SMA Negeri 1 Sarudu.

**Keywords** Self-understanding, Environment, Career

**Corresponding Author\***

E-mail: [durrotunnisafkip@gmail.com](mailto:durrotunnisafkip@gmail.com), [nursaida443@gmail.com](mailto:nursaida443@gmail.com)

Received 06 May 2021; Revised 01 June 2021; Accepted 17 June 2021; Available Online 30 June 2021  
doi:

---

## 1. Pendahuluan

Bimbingan dan Konseling merupakan pelayanan bantuan yang sangat dikenal dalam dunia pendidikan khususnya lingkungan sekolah. Hal tersebut dikarenakan Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang

diselenggarakan sebagai upaya untuk membantu siswa dalam mengenal diri, mengenal lingkungan, sehingga mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap diri sendiri dan lingkungan dalam pengambilan suatu keputusan, terutama dalam memilih karir. Bimbingan dan Konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya (Kamaluddin, 2011). Bimbingan dan Konseling merupakan upaya pendidikan yang dalam pelaksanaannya di sekolah atau madrasah merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir (Kursi, 2016).

Ketepatan dalam pemilihan karir atau studi merupakan dambaan setiap siswa. Tetapi dalam hal ini, siswa terkadang mengalami kesulitan dalam mengambil suatu keputusan berkenaan dengan pemilihan karir yang akan dipilih. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam mengenal kondisi dan kemampuan diri serta kondisi lingkungan. Sedangkan untuk mampu menentukan karirnya seseorang harus mempunyai pemahaman tentang kemampuan yang dimiliki seperti bakat minat, pengenalan karir, serta tuntutan-tuntutan pekerjaan yang ada (Oktavia, 2018). Adapun yang dimaksud dengan pemilihan karir yaitu suatu proses yang dilakukan oleh siswa dalam mempersiapkan diri untuk memilih karir atau studi yang sesuai dengan lingkungan dan diri sendiri. Pemilihan karir adalah kecakapan individu untuk mempersiapkan dirinya dalam memasuki jenjang karir yang lebih tinggi yang didasarkan kepada pemahaman diri, pengetahuan studi lanjut, dan pengetahuan dunia kerja (Oktavia, 2018).

Kenyataan dilapangan berdasarkan hasil angket dan wawancara langsung dengan siswa SMA Negeri 1 Sarudu khususnya kelas XI diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa kesulitan dalam pemilihan karir atau studi, hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru Bimbingan dan Konseling yang berinisial AN yang diperoleh informasi bahwa belum terlaksananya beberapa program Bimbingan Dan Konseling seperti layanan informasi pemahaman diri dan pemilihan karir sehingga siswa belum paham akan karir atau studi yang tepat untuk diri sendiri, jika hal tersebut terus dibiarkan akan membuat siswa cenderung memilih karir atau studi secara asal-asalan, mengikut teman, bahkan ikut keinginan orang tua yang tidak sesuai dengan diri sendiri.

Hakekat dalam proses penyelesaian masalah banyak cara yang dapat dilakukan melalui peran Bimbingan dan Konseling di sekolah seperti: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi. Menurut penulis dalam proses penyelesaian yang paling tepat dalam penyelesaian masalah pemilihan karir atau studi yaitu memberikan layanan informasi.

Layanan informasi adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang bertujuan membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman yang dapat bermanfaat bagi kepentingan hidup dan perkembangannya (Efendi, 2013). layanan

informasi merupakan kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya, yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang Nursalim (2002). Adapun layanan informasi yang akan diberikan yaitu cara memahami diri dan lingkungan. Hal tersebut dikarenakan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri siswa (Falentini, 2013).

Berdasarkan masalah yang dihadapi siswa serta informasi dari guru Bimbingan dan Konseling bahwa selama ini guru Bimbingan dan Konseling telah memberikan berbagai macam layanan, namun belum dapat mengatasi masalah siswa sepenuhnya, oleh sebab itu peneliti mengusulkan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan untuk siswa. Pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan diharapkan dapat menjadi inovasi di sekolah dalam pemberian layanan informasi terutama dalam pemilihan karir. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sebagai masukan dalam memberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan dalam pemilihan karir siswa. Sedangkan bagi siswa menjadi pemahaman baru tentang cara memahami diri dan lingkungan agar tidak salah arah dan salah pilih dalam pemilihan karir.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen-semu (*quasi experiment*). Penggunaan penelitian *quasi experiment* agar peneliti dapat mengetahui efektivitas layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu. Penelitian ini dalam pelaksanaannya diberikan perlakuan yaitu pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan sebagai variabel bebas dan pemilihan karir sebagai variabel terikat.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok tunggal (tanpa pembandingan) *pretest-postest*. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan urutan pemberian angket sebelum diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, pemberian layanan informasi, dan pemberian angket sesudah diberikan layanan informasi (Suryabrata, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sarudu yang berlokasi di jalan JL. Trans Sulawesi, kecamatan Sarudu, desa Sarudu dengan sasaran penelitian kelas XI. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu 30 orang. Prosedur pelaksanaan topik materi kepada siswa sebanyak tiga kali. Informasi yang diberikan meliputi informasi memahami diri pada pertemuan pertama, informasi memahami lingkungan pada pertemuan kedua, dan cara memilih karir yang tepat agar sukses kejar mimpi pada pertemuan ketiga.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket tersebut berisi tentang pernyataan pemilihan karir siswa yang terdiri dari 10 item hasil modifikasi yang telah diuji oleh ahli dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Angket ini menggunakan 4 skala tingkatan. Tujuannya untuk mempermudah siswa dalam memilih jawaban yang paling sesuai, setiap pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) Dan Sangat Tidak Sesuai (STS) yang diadaptasi dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh Thalib, et al., (2018).

Sebelum analisis data dilakukan, maka dilakukan pengolahan data terlebih dahulu dengan merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Pembobotan tiap pernyataan akan diberi skor, skor pernyataan tertinggi yaitu 4 x 10 dan skor pernyataan terendah yaitu 1 x 10. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Skor pernyataan angket

<b>Pernyataan positif</b>	<b>Bobot</b>	<b>Pernyataan negatif</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tepat	4	Sangat Tepat	1
Tepat	3	Tepat	2
Cukup Tepat	2	Cukup Tepat	3
Kurang Tepat	1	Kurang Tepat	4

Selanjutnya data yang dikumpulkan di analisis secara deskriptif sehingga dibuat klasifikasi pemilihan karir untuk mendeskripsikan penelitian. pedoman klasifikasi dapat dilihat sebagai berikut (Thalib, 2009).

**Tabel 2.** Pedoman klasifikasi pemilihan karir

<b>Interval</b>	<b>Klasifikasi</b>
81-100	Sangat tepat
61-80	Tepat
41- 60	Cukup tepat
0-40	Kurang tepat

Setelah dilaksanakan pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol yang akan diuji pada penelitian ini yaitu pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan tidak efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu. Pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t. Untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima atau ditolak selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan pada nilai tabel dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) apabila nilai t hitung  $\geq$  nilai t tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, tetapi jika t hitung  $<$  t tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, dapat dilihat pada klasifikasi siswa pemilihan karir siswa yang ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Klasifikasi dan peningkatan pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan

No	Klasifikasi pemilihan karir sebelum diberikan layanan	f	Klasifikasi pemilihan karir sesudah diberikan layanan	f	Frekuensi peningkatan pemilihan karir siswa	Presentase peningkatan (%)
1	Sangat tepat	0	Sangat tepat	6	6	20
2	Tepat	13	Tepat	14	7	23,3
3	Cukup tepat	10	Cukup tepat	10	6	20
4	Kurang tepat	7	Kurang tepat	0		
Jumlah		30		30	19	63,3

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa ada peningkatan pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu sesudah diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, hal ini dapat dilihat dari 30 siswa yang menjadi responden, terdapat 6 atau 20% siswa yang mengalami peningkatan pemilihan karir dari klasifikasi tepat menjadi sangat tepat, kemudian 7 atau 23,3% siswa yang mengalami peningkatan pemilihan karir dari klasifikasi cukup tepat menjadi tepat, 6 atau 20% siswa mengalami peningkatan pemilihan karir dari klasifikasi kurang tepat. Sehingga siswa yang mengalami peningkatan pemilihan karir sebanyak 19 atau 63,3%. Adapun tindak lanjut untuk siswa yang tidak mengalami peningkatan akan dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah. berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu ada peningkatan klasifikasi pemilihan karir yaitu sebanyak 19 atau 63,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  6,91. Selanjutnya untuk menguji apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau diterima, maka hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) dikonsultasikan pada tabel t (1 ekor), dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) pada derajat bebas (db) =  $(n - 1) = (30 - 1) = 29$ . Pada tabel distribusi diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,70. Hal ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,91 > 1,70$ . Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan tidak efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu artinya di tolak. dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial dapat diketahui bahwa pemilihan karir sesudah mengikuti layanan informasi menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian terdapat 6 atau 20% siswa berada pada klasifikasi pemilihan karir sangat tepat, 14 atau 46,6% siswa berada pada klasifikasi pemilihan karir tepat, 10 atau 33,3% siswa berada pada klasifikasi pemilihan karir cukup tepat, tidak ada siswa berada pada klasifikasi pemilihan karir kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu lebih memiliki peningkatan pemilihan karir yang tepat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan sangat efektif dalam pemilihan karir siswa.

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini maka akan dibahas lebih mendalam tentang gambaran pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, apakah layanan informasi efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu. Data yang diperoleh dari pemilihan karir siswa sebelum diberikan layanan diketahui bahwa rata-rata pemilihan karir siswa berada pada kategori kurang tepat dan cukup tepat, hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak memperhatikan saat pemberian layanan informasi dan belum mengetahui cara pemilihan karir. Data yang diperoleh yaitu rata-rata tingkat pemilihan karir siswa sesudah diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan termasuk dalam kategori tepat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada peningkatan pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan.

Setelah diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, dapat disimpulkan bahwa awal pertemuan masih banyak siswa tidak memperhatikan, keluar masuk, bermain dan mengganggu teman, pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai memperhatikan dan menyimak materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai mengerti dan memahami bahwa materi yang disampaikan sangat penting dan bermanfaat untuk menambah wawasan terutama dalam pemilihan karir. Seperti yang dikemukakan oleh Hidayati (2015) dalam penelitiannya bahwa melalui layanan informasi diharapkan para peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan dapat meningkatkan pemilihan karir siswa. Peningkatan ini terjadi karena materi layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan yang diberikan oleh peneliti sangatlah tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan siswa. Sehingga pemilihan karir siswa yang masih kurang tepat dan cukup tepat dapat meningkat menjadi tepat atau sangat tepat. Sejalan dengan hasil penelitian Thalib et al., (2018) yang menunjukkan bahwa setelah pemberian layanan informasi dilaksanakan dengan baik, terdapat

peningkatan pemilihan karir siswa, hal ini dikarenakan ada pengaruh positif pemberian layanan informasi strategi memilih program studi terhadap pemilihan karir siswa. Artinya pemilihan karir siswa setelah diberi tindakan menunjukkan hasil yang lebih baik.

Peningkatan pemilihan karir yang spesifik ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t test yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,91 > 1,70$ . Hal ini membuktikan bahwa terdapat perubahan rata-rata pada pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan efektivitas layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan berada pada kategori cukup tepat. Setelah mengikuti layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan berada pada kategori tepat. Pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu mengalami peningkatan sebesar 6,91%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi cara memahami diri dan lingkungan efektif dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sarudu.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan pemberian layanan informasi bagi kebutuhan siswa terutama dalam pemilihan karir. Selain itu penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembanaan pemberian layanan yang lebih efektif dalam pemilihan karir siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, M. (2013). Pengembangan Media Blog dalam Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bk Unesa*, 1(1).
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1), 107128.
- Kursi, A. M. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Peminatan terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 49-57.
- Nursalim, M, & Suradi. (2002). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa university press.
- Oktavia, I. N. (2018). Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa Kelas Xi Tata Busana Di SMK Daruttaqwa Gresik. *Jurnal Bk Unesa*, 8(1).
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Prayitno & Erman, A.( 2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Edisi Revisi. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

- Suryabrata, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Thalib, M., & Silviana, M. (2018) Pengaruh Layanan Informasi Strategi Memilih Program Studi Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Ibbu Sma Negeri 2 Palu. *Jurnal Konseling Dan Psikoedukasi*, 3(1), 1-11.
- Thalib, M. M . (2009). *Statistik Pendidikan*. Palu: Tadulako University Press.